

Kemendag Tiongkok Tanggapi Laporan Strategi Keamanan Negara AS

2017-12-22 13:01:31 CRI

Amerika Serikat (AS) baru-baru ini dalam Laporan Strategi Keamanan Negara menganggap Tiongkok sebagai pesaing strategisnya. Terkait hal itu, Juru Bicara Kementerian Perdagangan Tiongkok, Gao Feng hari Kamis kemarin (21/12) bahwa pihak AS diharapkan dapat memandang sejarah secara tepat, mengikuti arus zaman, bekerja sama dengan Tiongkok, bersama-sama menjaga dan mengembangkan hubungan ekonomi dan perdagangan yang sehat dan stabil antara Tiongkok-AS, sehingga membawa kesejahteraan kepada rakyat kedua negara.

Gao Feng menyatakan, di bidang ekonomi dan perdagangan internasional, Tiongkok tidak setuju jika hubungan ekonomi dan perdagangan dipandang sebagai persaingan ataupun "zero-sum game" yang hanya menghasilkan satu pemenang tunggal. Tiongkok lebih condong memandang AS dan mitra dagang lainnya sebagai mitra kerja sama, dan bukan pesaing. Tiongkok tidak menjalankan apa yang disebut sebagai kebijakan ekonomi yang agresif.

Selama hampir 40 tahun sejak dijalinnya hubungan diplomatik Tiongkok-AS, hubungan ekonomi dan perdagangan bilateral telah mencapai pertumbuhan pesat berkat upaya bersama berbagai kalangan. Menurut penjelasan Gao Feng, volume perdagangan Tiongkok-AS telah meningkat dari 2,5 miliar USD pada tahun 1979 menjadi 524,3 miliar USD pada tahun lalu. Seiring dengan perkembangannya rantai nilai global, integrasi ekonomi kedua negara terus meningkat, dan rakyat kedua negara juga mendapat manfaat besar dari kerja sama itu.